

**ANALISIS PENDAPATAN PETANI JAGUNG  
DI DESA PASIE TEUBE KECAMATAN PASIE RAYA KABUPATEN  
ACEH JAYA**

**SKRIPSI**

**OLEH**

**CUT IRDIANI SAPUTRI**

**NIM: 1605901010175**



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS TEUKU UMAR  
ACEH BARAT  
2022**



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS TEUKU UMAR  
FAKULTAS PERTANIAN**

MEULABOH – ACEH BARAT 23615, PO BOX 59  
Laman : [www.utu.ac.id](http://www.utu.ac.id), Email : [pertanian@utu.ac.id](mailto:pertanian@utu.ac.id)

Meulaboh, 23 Mei 2022

Program Studi : Agribisnis  
Jenjang : Strata 1 (S1)

**LEMBARAN PENGESAHAN SKRIPSI**

Dengan ini telah menyatakan bahwa kami mengesahkan skripsi saudara:

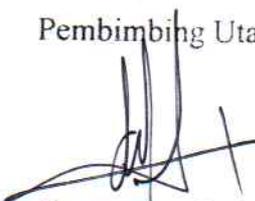
Nama : Cut Irdiani Saputri

NIM : 1605901010175

Dengan judul : Analisis Pendapatan Petani Jagung Di Desa Pasie Teube  
Kecamatan Pasie Raya Kabupaten Aceh Jaya

Yang diajukan untuk memenuhi sebagai dari syarat-syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian pada Fakultas Pertanian Universitas Teuku Umar Meulaboh.

Mengesahkan,  
Pembimbing Utama

  
**Dedy Darmansyah, S.P., M.Si**  
NIP. 19900216 201903 1 016

Mengetahui,

Fakultas Pertanian  
Dekan

  
**Ir. Yuliatul Muslimah, M.P**  
NIP. 19640727 199203 2 002

Program Studi Agribisnis  
Ketua

  
**Devi Agustia, S.P., M.Si**  
NIP. 19860818 201903 2 012



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS TEUKU UMAR  
FAKULTAS PERTANIAN**

MEULABOH – ACEH BARAT 23615, PO BOX 59  
Laman : [www.utu.ac.id](http://www.utu.ac.id), Email : [pertanian@utu.ac.id](mailto:pertanian@utu.ac.id)

Meulaboh, 23 Mei 2022

Program Studi : Agribisnis

Jenjang : Strata 1 (S1)

**LEMBARAN PERSETUJUAN KOMISI UJIAN**

Dengan ini telah menyatakan bahwa kami mengesahkan skripsi saudara:

Nama : Cut Irdiani Saputri

NIM : 1605901010175

Dengan Judul: Analisis Pendapatan Petani Jagung Di Desa Pasie Teube  
Kecamatan Pasie Raya Kabupaten Aceh Jaya

Menyetujui

**SUSUNAN DEWAN PENGUJI**

1. Dedy Darmansyah, S.P., M.Si  
(Ketua Komisi Sidang)
2. Yoga Nugroho, S.P., MM  
(Anggota Penguji)
3. Keumala Fadiela ND, S.P., M.Si  
(Anggota Penguji)

Mengetahui  
Program Studi Agribisnis  
Ketua,

**Devi Agustia, S.P., M.Si**  
NIP. 19860818 201903 2 012

## LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Cut Irdiani Saputri  
NIM : 1605901010175  
Tempat Tanggal Lahir : Pasie Teube, 10-07-1998

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul "Analisis Pendapatan Petani Jagung Di Desa Pasie Teube Kecamatan Pasie Raya Kabupaten Aceh" benar berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri, baik untuk naskah laporan maupun kegiatan penelitian yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini. Seluruh ide, pendapat, atau materi dari sumber lain telah dikutip dengan cara penulisan referensi yang sesuai.

Demikianlah surat ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena skripsi ini dan sanksi lain sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Teuku Umar.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Meulaboh, 23 Mei 2022

Yang membuat pernyataan,



Cut Irdiani Saputri  
NIM. 1605901010175

## **PERSEMBAHAN**

*Alhamdulillah, Segala Puji ALLAH SWT Dengan Kemurahan Dan Ridho-Nya,  
Skripsi Ini Dapat Ditulis Dengan Baik Dan Lancar Hingga Selesai. Dengan Ini Akan*

*Kupersembahkan Skripsi Ini Kepada :*

*Nabi Ku, Nabi MUHAMMAD SAW Sebagai Panutan Umat Muslim Yang Penuh  
Dengan Kemuliaan Dan Ketaatan Kepada Allah Swt Memberiku Motivasi Tentang  
Kehidupan Dan Mengajari Ku Hidup Melalui Sunnah-Sunnahnya.*

*Kedua Orang Tua Ku Tersayang Teuku Zuwandi (Ayah) Dan Rozaton Zinar  
(Ibu) Yang Selalu Memberikan Ku Ketenangan, Kenyamanan, Motivasi, Doa  
Terbaik Dan Menyisihkan Finansial Nya, Sehingga Aku Bisa Menyelesaikan Studi Ku.*

*Kalian Sangat Berarti Bagiku.*

*Guruku Sekaligus Orang Tua Kedua Ku Di Kampus (Pembimbing Tugas Akhir) Bapak*

*Dedy Darmansyah, SP, M.Si Yang Telah Sabar Membimbing Ku Untuk*

*Menyelesaikan Tugas Akhirku. Jasamu Takkan Pernah Kulupakan.*

*Abang Dan Adik-Adik Ku, Teuku Irwansyah Putra (Abang), Cut Intan Zahara (Adik),*

*Yang Telah Memberikan Doa Sepanjang Hari.*

*Himpunan Mahasiswa Aceh Jaya (IPELMAJA) Yang Telah Mengajariku Banyak Hal*

*Tentang Kebersamaan Dan Kekompakkan.*

Cut Irdiani Saputri

## KATA PENGANTAR

حَمْدًا لِلَّهِ بِسْمِ

Alhamdulillah segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas Karunia dan Anugerah-Nya kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat dan salam penulis kirimkan kepada Nabi Muhammad Saw yang telah memberikan tauladan baik dan membawa umat di dunia ini ke alam yang berilmu pengetahuan. Terima kasih dan rasa hormat penulis kepada Ayahanda dan Ibunda tercinta atas kasih sayang, dukungan, doa, dan pengorbanan kepada penulis sehingga skripsi berjudul “**Analisis Pendapatan Petani Jagung Di Desa Pasie Teube Kecamatan Pasie Raya Kabupaten Aceh Jaya**” ini dapat penulis selesaikan .

Penyusunan skripsi ini, tidak sedikit hambatan yang penulis hadapi. Namun penulis menyadari bahwa kelancaran dalam penyusunan materi ini tidak lain berkat bantuan dan dukungan dari semua pihak, sehingga kendala-kendala yang penulis hadapi dapat teratasi, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada :

1. Kedua orang tua, yang sangat penulis cintai yang telah memberikan do'a untuk penulis sehingga berhasil dalam meraih cita-cita perguruan tinggi.
2. Bapak Dedy Darmansyah, S.P,M.Si selaku Pembimbing Utama yang telah banyak membimbing, mengarahkan dan memotivasi penulis dalam penyusunan skripsi ini.
3. Ibu Ir.Yuliatul Muslimah, M.P selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Teuku Umar.
4. Bapak Dr. Ishak Hasan, M.Si sebagai Rektor Universitas Teuku Umar.
5. Seluruh Dosen dan Staf Pengajar di Fakultas Pertanian Universitas Teuku Umar.
6. Sahabat-sahabat saya Cut Mutia, Cut Dewi dan rekan-rekan seperjuangan pada Program studi Agribisnis yang senantiasa memberikan semangat dan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini jauh dari kata kesempurnaan, maka penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pada pembaca. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat khususnya bagi penulis dan umumnya bagi pembaca.

Cut Irdiani Saputri

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN TUJUAN .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBARAN PERYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR RINGKASAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>LEMBAR SUMMARY .....</b>	<b>iv</b>
<b>LEMBARAN PENGESAHAN SKRIPSI .....</b>	<b>v</b>
<b>LEMBARAN PERSETUJUAN SKRIPSI .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang .....	2
1.2. Rumusan Masalah .....	3
1.3. Tujuan Penelitian.....	6
1.4. Manfaat Penelitian.....	6
<b>BAB II TINJUAN PUSTAKA .....</b>	<b>7</b>
2.1. Tanaman Jagung .....	7
2.2. Usaha Tani.....	8
2.3. Analisis Pendapatan .....	8
2.4. Biaya Produksi .....	10
2.5. Laba .....	11
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>14</b>
3.1. Tempat dan Waktu Penelitian .....	14
3.2. Metode Penelitian.....	14
3.3. Populasi dan Sampel .....	14
3.4. Jenis dan Sumber Data .....	15
3.5. Metode Analisis Data .....	15
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>18</b>
4.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	18
4.2. Karakteristik Petani .....	19
4.3. Analisis Pendapatan .....	20
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>27</b>
5.1. Kesimpulan.....	27
5.2. Saran .....	27
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>28</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Dokumentasi Penelitian .....	29
--	----

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Kuisisioner Penelitian Petani Jagung

Lampiran 2. Biaya Tetap

Lampiran 3. Biaya Variabel (sarana produksi)

Lampiran 4. Biaya Variabel (tenaga kerja)

Lampiran 5. Biaya Total

Lampiran 6. Produksi

Lampiran 7. Biaya Nilai Produksi

Lampiran 8. Karakteristik Petani

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Indonesia merupakan negara agraris yang mengandalkan sektor pertanian sebagai mata pencaharian utama penduduk, maupun sebagai penopang pembangunan. Sektor pertanian merupakan penopang perekonomian Indonesia, karena pertanian memberikan sumbangan yang cukup besar untuk pendapatan negara, sebagai pasar yang potensial bagi produk-produk dalam negeri baik untuk barang produksi maupun barang konsumsi, terutama produk yang dihasilkan oleh subsektor tanaman pangan. Sektor pertanian merupakan salah satu sektor di bidang ekonomi yang memiliki arti dan kedudukan penting dalam perekonomian nasional. Sektor ini berperan dalam pemenuhan kebutuhan yang esensial yaitu pemenuhan kebutuhan pangan. Selain itu, sebagian besar penduduk Indonesia masih menggantungkan mata pencahariannya pada sektor ini, demikian juga halnya di Sumatera Utara (Badan Pusat Statistik, 2013).

Jagung merupakan salah satu komoditas utama tanaman pangan, yang mempunyai peranan strategis dalam pembangunan pertanian dan perekonomian Nasional. Komoditas ini mempunyai fungsi multiguna, baik untuk konsumsi langsung. Jagung juga dapat dimanfaatkan sebagai pakan ternak, yang sampai saat ini pengembangannya terus dilakukan, serta dapat dimanfaatkan sebagai bahan baku industri seperti industri etanol. Industri yang banyak menggunakan jagung sebagai bahan baku yaitu industri pakan ternak dan industri non-pangan, serta industri makanan dan minuman. Peranan jagung yang dapat digunakan dalam berbagai industri tersebut membuat budidaya jagung memiliki prospek yang

sangat baik, baik dari harga jual maupun permintaannya (Tim Karya Tani Mandiri, 2010).

Jagung merupakan pangan penyumbang terbesar kedua terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) setelah padi (Zubachtirodin *et al.* 2007). Produksi jagung di Indonesia masih relatif rendah dan masih belum dapat memenuhi kebutuhan konsumen yang cenderung terus meningkat. Produksi jagung nasional belum mampu mengimbangi permintaan yang sebagian dipacu oleh pengembangan industri pakan dan pangan (Budiman, 2012).

Upaya swasembada jagung terus ditingkatkan, jagung sumber penghasil karbohidrat kedua setelah padi. Selain untuk bahan konsumsi jagung merupakan bahan untuk pakan ternak, dan juga bahan baku untuk industri, jagung merupakan komoditas mempunyai nilai strategis seperti halnya padi. Meningkatnya permintaan jagung dari tahun ke tahun sejalan dengan meningkatnya penduduk dan industri pakan, kelangkaan bahan bakar minyak dari fosil mendorong berbagai Negara untuk mencari bahan alternatif dari bahan bakar nabati (biofuel) diataranya jagung untuk dijadikan sebagai substitusi premium.

Pasar jagung dunia yang besar tersebut merupakan peluang yang harus dimanfaatkan. Indonesia berpeluang untuk mengisi pasar jagung tersebut melalui peningkatan produksi jagung dalam negeri dengan cara meningkatkan produktivitas persatuan luas tanam jagung nasional dan perluasan areal penanaman jagung (Subandi, 2005).

Provinsi Aceh memiliki sumber daya alam potensial, dari sekian banyak potensi yang dimiliki di Provinsi Aceh, potensi agribisnis merupakan andalan dalam memajukan daerah dan kesejahteraan masyarakat, jagung adalah satu dari

komoditi unggulan Provinsi Aceh (Agus Safrizal, 2016). Pengembangan agribisnis jagung merupakan suatu program akselerasi pengembangan komoditas unggulan daerah Aceh Jaya, yang dirancang sebagai suatu upaya terobosan yang diyakini mampu memberikan kontribusi yang tinggi pada peningkatan pendapatan masyarakat khususnya pelaku agribisnis jagung dari hulu sampai hilir, menampung tenaga kerja yang cukup besar serta mendorong bergeraknya perekonomian masyarakat pedesaan. Hal ini yang tidak kalah penting adalah, jagung memiliki peran yang cukup besar dalam perekonomian nasional dengan berkembangnya industri pangan yang ditunjang oleh teknologi budidaya dan varietas unggul (Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Aceh Jaya 2010). Kabupaten Aceh Jaya merupakan salah satu sentral produksi jagung. Mengenai panen dan produksi selama kurun waktu 2015-2020 dapat dilihat pada Tabel 1 dibawah ini.

Tabel 1. Perkembangan Produksi Jagung di Kabupaten Aceh Jaya selama tahun 2016-2020.

No	Tahun	Produksi (ton)
1.	2016	300,5
2.	2017	300,6
3.	2018	501,3
4.	2019	386
5.	2020	402

*Sumber : Badan Pusat Statistik, 2020*

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa terjadinya kecenderungan peningkatan produksi jagung di Kabupaten Aceh Jaya sejak 2016-2020, pada

tahun 2016 jumlah produksi jagung sebesar 300,5 ton, jumlah ini mengalami sedikit kenaikan di tahun 2017 menjadi 300,6 ton, pada tahun 2018 terjadi kenaikan secara drastis sebesar 501,3 ton, sedangkan pada tahun 2019 terjadi lagi penurunan dari 501,3 ton menjadi 386,0 ton dikarenakan sebagian kecil lahan pertanian jagung di Kabupaten Aceh Jaya mengalami gagal panen akibat serangan hama dan penyakit lainnya. Namun pada tahun berikutnya 2020 produksi jagung di Kabupaten Aceh Jaya kembali stabil di angka 402,0 ton. Perkembangan produksi jagung di Kabupaten Aceh Jaya menyebar keseluruh wilayah kecamatan.

Menurut data BPS (badan pusat statistik) jumlah produksi di beberapa kecamatan, dapat dilihat pada tabel 2 berikut :

Tabel 2. Perkembangan Produksi Jagung di Beberapa Kecamatan Tahun 2020.

No	Kecamatan	Panen (Hektar)	Produksi (Ton)
1.	Teunom	43	127
2.	Pasie Raya	30	96
3.	Krueng Sabe	10	25
4.	Setia Bakti	9	30
5.	Sampoiniet	10	28
6.	Jaya	14	38
7.	Panga	14	39
8.	Darul Hikmah	11	26
9.	Indra Jaya	8	20
<b>Total</b>		<b>149</b>	<b>429</b>

*Sumber : Badan Pusat Statistik, 2020*

Berdasarkan Tabel II menunjukkan luas lahan dan produktivitas petani jagung di Kecamatan Teunom yang paling tinggi yaitu sebesar 127 ton pada tahun 2020, sedangkan Kecamatan Pasie Raya berada di nomor urut kedua tertinggi dengan produksi jagung sebesar 96 ton. Kecamatan Teunom memiliki beberapa desa yang berkontribusi paling besar dalam hal jumlah produksi jagung yaitu Desa Teupin Ara, hal ini karena didukung oleh struktur tanah dan iklim yang baik untuk budidaya jagung.

Tabel 3. Daftar bantuan pemerintah untuk petani jagung di Desa Pasie Teubee Kecamatan Pasie Raya.

No	Alat/Bahan	Jumlah	Satuan
1.	Hand Traktor (mesin bajak tanah)	2	unit
2.	Conr Sheller (mesin pemipil jagung)	2	unit
3.	Benih Jagung	15 kg	ha
4.	Pupuk NPK	100 kg	ha

*Sumber : BPP Pasie Raya*

Berdasarkan data dari BPP Pasie Raya bantuan pemerintah yang diberikan untuk petani jagung di Desa Pasie Teubee Kecamatan Pasie Raya. diantaranya 2 unit mesin bajak tanah (Hand Traktor) dan 2 unit mesin mesin pemipil jagung (Conr Sheller). untuk benih jagung petani mendapatkan 15kg/ha, sedangkan untuk pupuk NPK 100kg/ha dan pupuk cair 10liter/ha.

Pendapatan petani sangat dipegaruhi oleh tingkat produksi yang dihasilkan oleh usaha tani, oleh karena itu pemerintah memberi bantuan untuk selanjutnya akan dikelola oleh petani yang bersangkutan, Paket bantuan berupa benih jagung 15kg per hektar dan pupuk NPK 100kg per hektar. Sedangkan paket bantuan

dalam bentuk mesin berjumlah 4 unit, terdiri dari 2 unit Hand Traktor dan 2 unit Conr Sheller akan didistribusikan untuk kepentingan-kepentingan untuk mendukung program optimalisasi produksi jagung. maka oleh karena itu perlu dilakukan penelitian untuk mengkaji tingkat pendapatan petani jagung dengan judul **“Analisis Pendapatan Petani Jagung Di Desa Pasie Teube Kecamatan Pasie Raya Kabupaten Aceh Jaya”**

### **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah untuk megatahui berapa pendapatan yang diperoleh petani jagung di Desa Pasie Teubee Kecamatan Pasie Raya.

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pendapatan yang diperoleh petani jagung di Desa Pasie Teubee Kecamatan Pasie Raya.

### **1.4. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini bagi penulis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan dalam bidang pertanian khususnya, manfaat bagi petani yaitu dapat menjadi acuan dan bahan pertimbangan pengambilan keputusan dan motivasi untuk mendorong dalam usaha yang dilakukan agar pendapatan petani lebih baik lagi dari sebelumnya.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1. Tanaman Jagung**

Tanaman jagung (*Zea mays L.*) merupakan tanaman rumput-rumputan dan berbiji tunggal (*monokotil*). Jagung merupakan tanaman rumput kuat, sedikit berumpun dengan batang kasar dan tingginya berkisar 0,6-3 m. Tanaman jagung termasuk jenis tumbuhan musiman dengan umur  $\pm$  3 bulan (Nuridayanti, 2011). Kedudukan taksonomi jagung adalah sebagai berikut, yaitu: Kingdom: Plantae, Divisi: *Spermatophyta*, Subdivisi: *Angiospermae*, Kelas: *Monocotyledone*, Ordo: *Graminae*, Famili: *Graminaceae*, Genus: *Zea*, dan Spesies: *Zea mays L.* (Paeru dan Dewi, 2017).

Morfologi tanaman jagung adalah sebagai berikut: Biji Biji jagung tunggal berbentuk pipih dengan permukaan atas yang cembung atau cekung dan dasar runcing. Bijinya terdiri atas tiga bagian, yaitu pericarp, endosperma, dan embrio. Pericarp atau kulit merupakan bagian paling luar sebagai lapisan pembungkus. Endosperma merupakan bagian atau lapisan kedua sebagai cadangan makanan biji (Paeru dan Dewi, 2017).

Daun Genotipe jagung mempunyai keragaman dalam hal panjang, lebar, tebal, sudut, dan warna pigmentasi daun. Lebar helai daun dikategorikan mulai dari sangat sempit (< 5 cm), sempit (5,1-7 cm), sedang (7,1-9 cm), lebar (9,1-11 cm), hingga sangat lebar (>11 cm) (Subekti dkk., 2008). c. Batang Batang jagung tidak bercabang dan kaku. Bentuk cabangnya silinder dan terdiri atas beberapa ruas serta buku ruas. Adapun tingginya tergantung varietas dan tempat penanaman, umumnya berkisar 60-250 cm (Paeru dan Dewi, 2017).

## **2.2. Usaha Tani**

Ilmu usahatani merupakan ilmu yang mempelajari bagaimana mengusahakan dan mengkoordinir faktor produksi seperti lahan dan alam sekitar sebagai modal agar memberikan manfaat yang baik (Suratiyah, 2009). Usahatani bertujuan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan budidaya yang dilakukan dan sebagai bahan evaluasi faktor-faktor yang berpengaruh terhadap keberhasilan usaha (Sriyanto, 2010)

## **2.3. Analisis Pendapatan**

Analisis pendapatan terhadap usahatani penting dalam kaitannya dengan tujuan yang hendak akan dicapai oleh setiap usahatani dengan berbagai pertimbangan dan motivasinya. Analisis pendapatan pada dasarnya memerlukan dua keterangan pokok yaitu : (a) Keadaan Penerimaan dan (b) keadaan pengeluaran (biaya produksi) selama jangka waktu tertentu (Hernanto, 1996).

Pendapatan pada dasarnya dibedakan menjadi dua jenis yaitu pendapatan bersih dan pendapatan kotor. Pengertian pendapatan kotor adalah pendapatan yang berasal dari penjualan hasil produksi yaitu dengan cara harga jual dikalikan hasil produksi usaha. Sementara pendapatan bersih adalah penerimaan yang berasal dari penjualan hasil produksi setelah dikurangi dengan biaya total usaha. Menurut Zaini (2010) pendapatan adalah hasil kali antara jumlah produksi dengan harga jual ditingkat petani, besar kecilnya pendapatan dipengaruhi jumlah produksi. Responden yang memiliki produksi tinggi akan mendapatkan pendapatan yang besar dan sebaliknya untuk jumlah produksi yang rendah maka pendapatan yang diterimapun akan lebih kecil.

Pendapatan dibidang pertanian adalah produksi yang dinyatakan dalam bentuk uang tunai sebelum dikurangi dengan biaya pengeluaran selama kegiatan usaha tani tersebut (Daniel,2002).

Secara umum pengertian pendapatan menurut Hull dan Helman (2013) menyatakan “bahwa pendapatan adalah gambaran yang lebih tepat tentang posisi ekonomi keluarga yang merupakan jumlah keseluruhan pendapatan atau kekayaan keluarga (termasuk semua barang dan hewan pemeliharaan) dipakai untuk membagi kedalam tiga kelompok pendapatan yaitu: a) pendapatan rendah,b) pendapatan sedang, dan c) pendapatan tinggi”. Pendapatan timbul karena terjadi transaksi jual beli barang antar pihak produksi dengan pihak pembeli, baik transaksi itu dilakukan secara tunai, kredit, atau sebagian kredit dan sebagian tunai. Selama barang sudah diserahkan oleh pihak penjual kepada pihak pembeli, hasil penjualan tersebut sudah harus dicatat sebagai pendapatan dalam perhitungan laba/rugi.

Soeharjo dan Patong dalam Depritos (2012) menyatakan bahwa pendapatan adalah balas jasa dari kerjasama faktor-faktor produksi lahan, tenaga kerja, modal, dan jasa pengelolaan. Pendapatan usahatani tidak hanya berasal dari kegiatan produksi saja tetapi dapat juga diperoleh dari hasil menyewakan atau menjual unsur-unsur produksi, misalnya menjual kelebihan alat-alat produksi, menyewakan lahan dan lain sebagainya.

Pendapatan pada dasarnya dibedakan menjadi dua jenis yaitu pendapatan bersih dan pendapatan kotor. Pengertian pendapatan kotor adalah pendapatan yang berasal dari penjualan hasil produksi yaitu dengan cara harga jual dikalikan hasil produksi usaha. Sementara pendapatan bersih adalah

penerimaan yang berasal dari penjualan hasil produksi setelah dikurangi dengan biaya total usaha. Menurut Zaini (2010) pendapatan adalah hasil kali antara jumlah produksi dengan harga jual ditingkat petani, besar kecilnya pendapatan dipengaruhi jumlah produksi. Responden yang memiliki produksi tinggi akan mendapatkan pendapatan yang besar dan sebaliknya untuk jumlah produksi yang rendah maka pendapatan yang diterimapun akan lebih kecil.

Pendapatan dibidang pertanian adalah produksi yang dinyatakan dalam bentuk uang tunai sebelum dikurangi dengan biaya pengeluaran selama kegiatan usaha tani tersebut (Daniel,2002). Sedangkan menurut Soeharto (2009), penerimaan adalah harga dikalikan dengan jumlah yang dijual. Pendapatan adalah jumlah uang yang diperoleh dari penjualan sejumlah output atau dengan kata lain merupakan segala pendapatan yang diperoleh perusahaan hasil dari penjualan hasil produksinya. Jadi pendapatan adalah pencapaian seseorang yang didapatkan dari suatu usaha ataupun pekerjaan yang dilakukan seseorang, demi mendapatkan upah, laba ataupun keuntungan baik itu berupa barang maupun jasa dalam memenuhi kebutuhan.

#### **2.4. Biaya Produksi**

Biaya adalah setiap kegiatan yang dilakukan pada suatu usaha memerlukan pengorbanan fisik dan non non fisik, baik langsung maupun tidak langsung. Dalam kegiatan ekonomi setiap kegiatan untuk memperoleh suatu barang atau jasa diperlukan pengorbanan dari barang atau jasa lain dengan demikian pengorbanan ini diartikan sebagai modal atau biaya Menurut Laila (2012) biaya dapat dibedakan menjadi beberapa macam yaitu:

- a. Biaya eksplisit adalah semua biaya yang secara nyata dikeluarkan oleh petani dalam menyelenggarakan usahatani. Seperti membajak tanah, biaya pupuk, biaya pemeliharaan dan upah langsung petani.
- b. Biaya implisit adalah biaya yang sifatnya hanya diperhitungkan saja sebagai biaya tidak benar-benar yang dibayar secara nyata oleh petani seperti transportasi, peyusutan alat.

Produksi adalah mencakup setiap usaha untuk merubah, mempertinggi atau mengadakan nilai atas barang dan jasa produksi suatu barang sehingga barang dan jasa dapat berguna bagi manusia (Saputra dalam Agusti, 2013). Produksi dapat diartikan sebagai suatu aktifitas dalam perusahaan industri berupa penciptaan nilai tambah dari input menjadi output pada tingkat kualitas tertentu secara efektif dan efisien sebagai produk dari proses penciptaan nilai tambah itu dapat dijual dengan harga yang kompetitif di pasar global (Vincen Garpesz,1999:5

Sedangkan menurut Soekartawi (1994:15) mengemukakan bahwa fungsi produksi adalah hubungan fisik antara variabel yang dijelaskan (Y) variabel penjelas (X) variabel yang dijelaskan biasanya berupa output dan variabel yang menjelaskan biasanya berupa input, dengan fungsi produksi maka peneliti bisa mengetahui hubungan antara faktor produksi dan produksi secara langsung dan hubungan tersebut dapat lebih mudah dimengert

## **2.5. Laba**

Menurut Laila (2012), keuntungan atau laba adalah selisih antara penerimaan dengan biaya total yang dikeluarkan oleh petani dalam satu kali

musim tanam (biaya eksplisit dan implisit). Sedangkan menurut yani (2013), didefinisikan dengan dua cara yaitu laba dalam ilmu ekonomi murni didefinisikan sebagai peningkatan kekayaan seorang investor sebagai hasil penanam modalnya, setelah dikurangi biaya-biaya yang berhubungan dengan penanaman modal tersebut (termasuk didalamnya, biaya kesempatan). Sementara itu, laba dalam akuntansi didefinisikan sebagai selisih antara harga penjualan dengan biaya-biaya produksi. Perbedaan di antara keduanya adalah dalam hal pendefinisian biaya.

Menurut Horngren (1997), bahwa laba merupakan kelebihan total pendapatan dibandingkan total bebannya. Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa laba berasal dari semua transaksi atau kejadian yang terjadi pada badan usaha dan akan mempengaruhi kegiatan perusahaan pada periode tertentu dan laba di dapat dari selisih antara pendapatan dengan beban, apabila pendapatan lebih besar dari pada beban maka perusahaan akan mendapatkan laba apabila terjadi sebaliknya maka perusahaan mendapatkan rugi (Yani, 2013).

## **2.6. R/C Ratio (*Return Cost Ratio*)**

Menurut Kasmir (2008) “rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya”. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen lain dalam satu laporan keuangan atau antar komponen yang ada dalam diantara laporan keuangan. Kemudian angka yang diperbandingkan dapat angka-angka dalam satu periode maupun beberapa periode.

Menurut Irawati (2005:22) “rasio keuangan merupakan teknik analisis dalam bidang manajemen yang dimanfaatkan sebagai alat ukur kondisi keuangan suatu perusahaan pada satu periode tertentu dengan jalan membandingkan dua buah variabel yang diambil dari laporan keuangan perusahaan, baik daftar neraca maupun laba/rugi”.

R/C ratio adalah perbandingan antara penerimaan penjualan dengan biaya-biaya yang dikeluarkan selama proses produksi hingga menghasilkan produk. Usaha pertanian akan menguntungkan apabila nilai  $R/C > 1$ , semakin besar nilai R/C maka semakin besar pula tingkat keuntungan yang diperoleh dari usaha tersebut.

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Pasie Teubee Kecamatan Pasie Raya. Pemilihan lokasi pada desa Pasie Teubee dilakukan dengan sengaja (*purposive sampling*) karena di Desa Pasie Teubee terdapat banyak petani jagung. Penelitian ini adalah Analisis Pendapatan Petani Jagung Di Desa Pasie Teube Kecamatan Pasie Raya Kabupaten Aceh Jaya. Penelitian akan dilaksanakan di Bulan November sampai Desember 2021.

### **3.2. Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif menurut Arikunto (2006). metode kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan hasilnya.

### **3.3. Populasi dan Sampel**

#### **3.3.1. Populasi**

Populasi pada penelitian adalah 20 petani jagung di Desa Pasie Teubee Kecamatan Pasie Raya.

#### **3.3.2 Sampel Jenuh**

Adapun Metode penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode sampel jenuh, jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel.

### **3.3.2. Teknik pengambilan sampel**

Teknik *Non Probability* Sampling yang dipilih yaitu dengan *Sampling Jenuh* (sensus) yaitu metode penarikan sampel bila semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan apabila jumlah populasi kecil, kurang dari 30 orang (Supriyanto dan Machfudz, 2010). Dalam penelitian ini sampel yang akan diambil adalah seluruh petani jagung di Desa Pasie Teube Kecamatan Pasie Raya sejumlah 20 Orang. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan metode sampel jenuh. Metode sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan menjadi sampel.

### **3.4. Jenis dan Sumber Data**

#### **3.4.1. Data Primer**

Data primer adalah pengumpulan data yang dilakukan secara langsung oleh peneliti pada lokasi penelitian. Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari obyek penelitian baik perorangan atau kelompok melalui wawancara dengan responden dengan menggunakan kuesioner, observasi dan dokumentasi.

#### **3.4.2. Data Skunder**

Data skunder diperoleh data statistik (produksi jagung) luas produksi tanaman dan luas tanaman komoditas jagung rakyat di Kecamatan Pasie Raya dan Kantor Desa Pasie Teubee.

### **3.5. Metode Analisis Data**

penelitian ini menggunakan metode pendapatan yang diolah dan dianalisis dalam bentuk tabel dan uraian. Untuk mengetahui pendapatan petani jagung yang ada di Desa Pasie Teubee Kecamatan Pasie Raya

### 3.6.1. Biaya Usaha Tani

Menurut Noor dan Henry (2007), untuk mengetahui total biaya produksi dapat dihitung dengan menggunakan rumus:  $TC = TVC + TFC$

Keterangan     $TC$     = Total Biaya (Total Cost)  
                    $TVC$     = Total Biaya Variabel (Total Variabel Cost)  
                    $TFC$     = Total Biaya Tetap (Total Fixed Cost)

### 3.6.2. Penerimaan

Penerimaan dihitung melalui perkalian antara jumlah produksi dengan harga jual yang berlaku di daerah penelitian dengan menggunakan rumus:

Penerimaan  $TR = P.Q$

Keterangan     $TR$     = Total Penerimaan (Total Revenue)  
                    $P$         = Harga Jual per Unit (Price)  
                    $Q$         = Jumlah Produksi (Quantity)

### 3.6.2. Pendapatan

Pendapatan usaha tani jagung merupakan keuntungan bersih yang diperoleh dari suatu kegiatan usaha tani dihitung dengan menggunakan rumus :

Pendapatan     $\pi$         =  $TR - TC$   
 Keterangan     $\pi$         = Pendapatan  
                    $TR$        = Total Penerimaan (Total Revenue)  
                    $TC$        = Total Biaya (Total Cost)

### 3.6.4. R/C Ratio (Return Cash Ratio)

R/C Ratio adalah jumlah Ratio yang digunakan untuk melihat keuntungan relatif yang akan didapatkan dalam sebuah usaha menggunakan rumus sebagai berikut :

$R/C = PT/BT$

Keterangan :

R/C = Nisbah Penerimaan dan Biaya

PT = Penerimaan Total (Rp)

BT = Biaya Total (Rp)

Menurut (Soekartawi, 2002) Apabila  $R/C = 1$ , berarti tidak untung tidak pula rugi atau impas, selanjutnya bila  $R/C < 1$ , menunjukkan bahwa usaha tersebut tidak layak diusahakan dan jika  $R/C > 1$ , maka usahatani tersebut layak untuk diusahakan.

## **IV. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **4.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

Pasiee Teube salah Desa yang terletak di Kecamatan Pasie Raya Kabupaten Aceh Jaya, Secara administratif Pasiee Teube mempunyai wilayah dengan luas lahan 256 hektar. Desa Pasiee Teube terbagi dalam tiga dusun yaitu Dusun Gunong Punti, Dusun Blang Baro dan Dusun Gunong Panah.

Desa Pasiee Teube mempunyai batas-batas wilayah desa sebagai berikut :

- Sebelah utara berbatasan dengan Desa Alue Krung
- Sebelah selatan berbatasan dengan Desa Tuwi Kareng
- Sebelah timur berbatasan dengan Desa Puloe Tinggi
- Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Tuwi Pria

Secara umum Pasiee Teube adalah daerah agraris yang didominasi oleh sektor pertanian khususnya tanaman pangan, sektor pertanian menempati urutan teratas berkontribusi terhadap ekonomi masyarakat. Sektor pertanian juga menyerap banyak tenaga kerja kondisi ini menunjukkan sangat pentingnya sektor pertanian dalam pembangunan ekonomi di Desa Pasiee Teube.

#### **4.1.1. Keadaan Penduduk**

Jumlah penduduk di Desa Pasiee Teube pada tahun 2019 sebesar 853 jiwa yang terdiri dari 456 jiwa laki-laki sedangkan perempuan berjumlah 397 jiwa dan terdiri atas 286 kepala keluarga (KK). Jika dilihat dari mata pencarian masyarakat pasiee teube mayoritas adalah petani yaitu sebesar 587 jiwa, sedangkan 266 jiwa berkerja di berbagai bidang lainnya seperti sektor perdagangan, Pegawai Negeri Sipil, TNI/POLRI dan karyawan di perusahaan swasta. Komposisi Penduduk

Berdasarkan Mata Pencaharian di Desa Pasiee Teube Kecamatan Pasie Raya Kabupaten Aceh Jaya dapat dilihat ditabel 4.

**Tabel 4. Komposisi Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian di Desa Pasie Teube Kecamatan Pasie Raya Kabupaten Aceh Jaya Tahun 2020.**

No	Mata Pencaharian	Jumlah Penduduk (jiwa)	Jumlah Penduduk (%)
1	Pertanian	587	68.82
2	PNS	58	6.80
3	TNI/POLRI	18	2.11
4	Swasta	124	14.54
5	Pedagang	66	7.74
<b>Jumlah</b>		<b>853</b>	<b>100</b>

#### 4.2. Karakteristik Petani

Karakteristik petani atau responden dalam penelitian digunakan untuk melihat gambaran atau keadaan dan ciri-ciri petani yang menjalankan usaha tani jagung di Desa Pasiee Teube Kecamatan Pasie Raya Kabupaten Aceh Jaya. Adapun karakteristik petani yang digunakan dalam penelitian ini meliputi umur, pendidikan, pengalaman, jumlah tanggungan dan luas lahan yang di usahakan oleh petani, karakteristik ini memiliki keterkaitan erat dengan tingkat pendapatan yang diterima oleh petani dalam proses produksi. Hal ini dikarenakan karakteristik mencerminkan kemampuan bekerja, Produktivitas, pola pikir, perencanaan dan kemampuan lainnya dalam upaya meningkatkan pendapatan usaha taninya.

##### 4.2.1. Umur Petani

Umur petani merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kemampuan dalam mengelola usaha taninya. Umur yang produktif untuk bekerja umumnya berada pada selang di usia 24 hingga 50 tahun, sedangkan jika kurang

atau lebih dari selang usia tersebut akan tergolong sebagai tenaga kerja kurang produktif tetapi masih termasuk dalam usia kerja.

Jika dilihat berdasarkan umur petani jagung, tabel 5 menunjukkan umur petani jagung atau responden di Desa Pasiee Teube Kecamatan Pasie Raya Kabupaten Aceh Jaya paling dominan berumur 35-50 tahun sebanyak 10 orang (50 %), sedangkan yang berumur 24-34 tahun yaitu 10 orang atau (50 %).

**Tabel 5. Karakteristik Responden Petani Jangung Berdasarkan Umur di Desa Pasiee Teube Kecamatan Pasie Raya Kabupaten Aceh Jaya Tahun 2020**

NO	Umur (tahun)	Frekuensi	Persentase (%)
1	24-34	10	50
2	35-50	10	50
<b>TOTAL</b>		<b>20</b>	<b>100</b>

*Sumber: Data Primer Diolah, 2020*

#### 4.2.2. Jenis Kelamin

Karakteristik jenis kelamin digunakan untuk melihat jenis kelamin responden dapat dilihat pada tabel 4.

**Tabel 6. Karakteristik Responden Petani Jangung Berdasarkan Jenis Kelamin di Desa Pasiee Teube Kecamatan Pasie Raya Kabupaten Aceh Jaya Tahun 2020**

NO	Umur (tahun)	Jumlah Responde (orang)	Persentase (%)	Persentase (%)
1	Laki-Laki	18	90	50
2	Perempuan	2	10	50
<b>TOTAL</b>		<b>20</b>	<b>100</b>	<b>100</b>

Tabel 6 menunjukkan bahwa jenis kelamin responden petani jagung di Desa Pasiee Teube, dalam penelitian ini didominasi oleh jenis kelamin laki-laki, dimana yang berjenis kelamin laki-laki sejumlah 18 orang 90 %, sedangkan yang berjenis kelamin perempuan 2 orang 10 %. Hal ini menunjukkan bahwa petani

(responden) dalam penelitian ini dalam kondisi produktif baik dari segi fisik maupun kemampuan berpikir.

#### 4.2.3. Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan akan berpengaruh terhadap tingkat adopsi teknologi dan inovasi yang sedang berkembang. Pendidikan merupakan faktor penting penentu tingkat kecakapan petani mengelola usaha taninya. Semakin tinggi tingkat pendidikan maka proses adopsi akan teknologi semakin cepat. Inovasi sangat berpengaruh dalam memperbaiki usaha tani dari segi produktivitas. Untuk mengetahui gambaran jelas mengenai tingkat pendidikan petani jagung (responden) dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 5.

**Tabel 7. Karakteristik Responden Petani Jagung Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Desa Pasiee Teube Kecamatan Pasie Raya Kabupaten Aceh Jaya Tahun 2020**

NO	Tingkat Pendidikan	Jumlah Responde (orang)	Persentase (%)
1	SD/Sederajat	2	10
2	SMP/Sederajat	5	25
3	SMA/ Sederajt	13	65
<b>Total</b>		<b>20</b>	<b>100</b>

*Sumber: Data Primer Diolah, 2020*

Berdasarkan Tabel 7 di atas menunjukkan bahwa tingkat pendidikan petani jagung (responden) dalam penelitian ini terkonsentrasi pada tingkat pendidikan SMA Sebanyak 13 orang atau sekitar (65 %) dan tingkat pendidikan SMP 5 orang (25 %) serta yang berpendidikan SD sejumlah 2 orang (10 %)

#### 4.2.4. Pengalaman Dalam Usaha Tani Jagung

Faktor pengalaman juga sangat berpengaruh dalam peningkatan produktivitas jagung, pengalaman berperan dalam hal perencanaan, memahami berbagai aspek teknis dan non teknis yang biasa dihadapi dilapangan. Sehingga di saat proses panen produktivitas akan lebih tinggi, Karakteristik Responden Petani Jangung Berdasarkan Tingkat Pendidikan, dapat dilihat pada tabel

**Tabel 8. Karakteristik Responden Petani Jangung Berdasarkan Tingkat Pengalaman di Desa Pasie Teube Kecamatan Pasie Raya Kabupaten Aceh Jaya Tahun 2020**

NO	Pengalaman (tahun)	Frekuensi (orang)	Persentase (%)
1	1	1	5
2	2	4	20
3	3	7	35
4	4	7	35
5	5	1	5
<b>Jumlah</b>		<b>20</b>	<b>100</b>

*Sumber: Data Primer Diolah, 2020*

Berdasarkan tabel 8 diatas menunjukkan bahwa pengalaman usaha tani jagung terlama adalah 5 tahun berjumlah 1 orang (5%) sedangkan yang berpengalaman 4 tahun berjumlah 7 orang (35%) yang berpengalaman 3 tahun 7 orang (35%) sedangkan yang berpengalaman 2 tahun sebanyak 4 orang (20%) dan yang berpengalaman 1 tahun hanya satu orang (5 %)

#### 4.2.5. Jumlah Tanggungan Keluarga

Jumlah anggota keluarga juga akan mempengaruhi tingkat produktivitas kerja dikarenakan berkaitan dengan penggunaan (membantu) tenaga kerja terhadap kegiatan usaha tani. Jumlah anggota keluarga juga akan berpengaruh terhadap tanggungan keluarga dan konsumsi di rumah tangga. Semakin tinggi tanggungan keluarga maka beban yang ditanggung oleh petani juga semakin

besar. Karakteristik petani berdasarkan jumlah tanggungan anggota keluarga dapat dilihat pada tabel 9 berikut ini.

**Tabel 9. Karakteristik Responden Petani Jagung Berdasarkan Tingkat Tanggungan Anggota Keluarga di Desa Pasiee Teube Kecamatan Pasie Raya Kabupaten Aceh Jaya Tahun 2020**

NO	Jumlah Tanggungan	Kepala Keluarga (Petani)	Persentase (%)
1	1	3	15
2	3	10	50
3	4	6	30
4	5	1	5
<b>Jumlah</b>		<b>20</b>	<b>100</b>

*Sumber: Data Primer Diolah, 2020*

Tabel 9 menunjukkan bahwa angka tanggungan petani yang paling tinggi di Desa Pasiee Teube berada di nomor urut ke dua, yaitu 3 orang anggota keluarga yang ditanggung oleh 10 kepala keluarga. Dan yang memiliki tanggungan anggota keluarga 4 orang terdiri dari 6 kepala keluarga. Sedangkan yang memiliki 1 orang tanggungan terdiri dari 3 kepala keluarga, data menunjukkan hanya 1 kepala keluarga yang menanggung 5 orang.

#### **4.4. Analisis Pendapatan**

Analisis pendapatan digunakan untuk melihat pendapatan yang diterima oleh responden (petani jagung di Desa Pasiee Teube) sehingga dapat diketahui tingkat kesejahteraan para petani.

##### **4.4.1. Biaya Usaha Tani**

Biaya yang harus dikeluarkan oleh petani selama kegiatan usahatani mulai dari pra panen sampai pasca panen di Desa Pasiee Teube Kecamatan Pasie Raya Kabupaten Aceh Jaya terdiri dari biaya variabel (biaya tidak tetap) dan biaya tetap. Biaya variable terdiri dari biaya tenaga kerja atau katagori pekerja

(pengolahan lahan, penanaman, pemupukan, penyemprotan, dan pemanenan) dan biaya sarana produksi terdiri dari (benih, pupuk, herbisida pestisida, inseksida).

Sedangkan biaya tetap terdiri dari biaya penyusutan alat-alat seperti sprayer, cangkul, parang, karung goni. Biaya yang dikeluarkan untuk usahatani di Desa Pasiee Teube Kecamatan Pasie Raya Kabupaten Aceh Jaya adalah sebesar Rp. 4.702.660 untuk biaya variabel saprodi, sedangkan untuk biaya variabel tenaga kerja Rp. 4.962.782 total biaya variabel yang dikeluarkan oleh petani di Desa Pasiee Teube Kecamatan Pasie Raya sebesar Rp. 9.665.442 Dan biaya tetap sebesar Rp. 486.713 Perhitungan biaya usaha tani jagung di Desa Pasiee Teube Kecamatan Pasie Raya Kabupaten Aceh Jaya adalah Sebagai Berikut.

$$TC = TVC + TFC$$

$$TC = \text{Rp. } 9.665.442 + \text{Rp. } 486.713$$

$$TC = \text{Rp. } 10.152.155$$

#### **4.4.2. Penerimaan Usaha Tani**

Penerimaan usaha tani merupakan seluruh hasil usahatani dikali dengan harga jual produksi yang berlaku di pasaran dalam satu kali produksi, rata-rata harga jual satu kali produksi yang diterima oleh petani jagung Desa Pasiee Teube Kecamatan Pasie Raya Kabupaten Aceh Jaya adalah Rp. 3.600,00/kg

Rata-rata hasil produksi per hektar di Desa Pasiee Teube Kecamatan Pasie Raya Kabupaten Aceh Jaya Adalah 5,600 kg, rata-rata penerimaan usahatani jagung adalah sebesar Rp. 20.160.000. Perhitungan rata-rata penerimaan usahatani sebagai berikut.

$$TR = P \times Q$$

$$TR = \text{Rp. } 3.600,00 \times 5,600 \text{ kg}$$

$$TR = \text{Rp. } 20.160.000.$$

#### 4.4.3 Pendapatan Usaha Tani

Rata-rata penerimaan usaha tani jagung per hektar di Desa Pasiee Teube Kecamatan Pasie Raya Kabupaten Aceh Jaya Rp. 20.160.000. Dan rata-rata penggunaan biaya usaha tani adalah sebesar Rp. 10.152.156 Jadi pendapatan yang diterima petani jagung di Desa Pasie Teube Kecamatan Pasie Raya Kabupaten Aceh Jaya adalah Rp. 10.007.843. cara menghitung pendapatan yang diterima dari usaha tani adalah sebagai berikut.

$$\pi = \text{TR}-\text{TC}$$

$$\pi = \text{Rp. } 20.160.000 - \text{Rp. } 10.152.156$$

$$\pi = \text{Rp. } 10.007.844$$

#### 4.4.4. R/C Ratio (Return Cash Ratio)

Kegiatan usaha tani harus dihitung untuk melihat apakah usaha tani yang dijalankan menguntungkan atau tidak selama usaha berjalan, untuk menghitung keuntungan biaya usahatani dalam setiap penambahan satu satuan biaya dapat digunakan rumus *R/C Ratio (Return Cast Ratio)*. Untuk menghitung R/C membagikan biaya pendapatan yang di terima dengan biaya yang dikeluarkan petani selama bertani.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa penerimaan petani jagung atau responden di Desa Pasiee Teube Kecamatan Pasie Raya Kabupaten Aceh Jaya dalam satu kali musim tanam adalah sebesar Rp. 10.007.844. Nilai penerimaan total petani jagung atau respoden sebesar Rp. 20.160.000 di bagi dengan biaya produksi sebesar Rp. 10.152.156 maka nilai R/C adalah 1,9. Maka nilai penerimaan lebih besar dari biaya produksi. Cara menghitung nilai R/C menggunakan rumus sebagai berikut :

$$R/C = PT/BT$$

$$R/C = \text{Rp. } 20.160.000 / \text{Rp. } 10.152.156$$

$$R/C = 1,9$$

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa usaha tani jagung di Desa Pasie Teube Kecamatan Pasie Raya Kabupaten Aceh Jaya dinyatakan menguntungkan dan layak untuk diusahakan. Hal ini dapat dilihat dari perbandingan total pendapatan dengan total biaya yang lebih besar dari satu, yaitu memiliki angka  $1,9 > 1$ .

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, biaya rata-rata yang dikeluarkan dalam usahatani di Desa Pasiee Teube Kecamatan Pasie Raya Kabupaten Aceh Jaya adalah Rp. 10.152.156 per petani, dan rata-rata penerimaan Rp. 20.160.000 per petani dalam semusim tanam, rata-rata harga jual sebesar Rp. 3.600 maka nilai R/C ratio adalah 1,9. Maka tingkat kesejahteraan petani jagung di Desa Pasie Teube Kecamatan Pasie Raya Kabupaten Aceh Jaya sangat dipengaruhi oleh luas lahan yang dibudidayakan.

### 5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh, maka saran yang diberikan penulis yaitu:

1. Usahanya menjadi lebih baik, petani sebaiknya melakukan rutinitas pencacatan yang secara baik dan benar guna menjadi evaluasi petani yang berkaitan dengan input-input yang digunakan kebutuhan biaya usaha tani jagung sehingga kinerja usahatannya menjadi lebih baik.
2. Pemerintah hendaknya memfasilitasi peningkatan produksi dan pemasaran jagung sehingga petani dapat meningkatkan pendapatannya.
3. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang factor-faktor lainnya yang mempengaruhi analisis pendapatan petani jagung.

## DAFTAR PUSTAKA

- Annisa, Firlia Ari. Optimasi Produksi Xilan Dari Tongkol Jagung Pada Berbagai Konsentrasi Sodium Hipoklorit (NaOCl) Dan Natrium Hidroksida (NaOH) Menggunakan Response Surface Methodology. Surakarta: Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret. (2010).
- Anonim (2015). Analisis Ekonomi Permintaan Jagung untuk Pakan Ternak; Ekonomi Jagung Indonesia; Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian; Departemen Pertanian.
- Badan Pusat Statistik. 2013. Analisis Komoditi Unggulan Hortikultura Sumatera Utara Tahun 2013. Medan: Badan Pusat Statistik Sumatera Utara.
- Badan Pusat Statistik. 2013. Potret Usaha Pertanian Provinsi Sumatera Utara Menurut Subsektor. Medan: Badan Pusat Statistik Sumatera Utara.
- BPS (Badan Pusat Statistik). 2014. Kabupaten Aceh Dalam Angka 2014. BPS Karo. BPS (Badan Pusat Statistik). 2014.
- BPS Provisi Aceh (2014) Analisis Komoditi Unggulan Hortikultura Sumatera Utara Tahun 2013. Banda Aceh: Badan Pusat Statistik Aceh. BPS Provisi Sumatera Barat (2010).
- Budiman, H. 2012. Sukses Bertanam Jagung komoditas pertanian yang menjanjikan. Pustaka Baru Press. Yogyakarta.
- Budiman, H., 2012. Budidaya Jagung Organik. Varietas Baru yang Kian Diburu. Pustaka Baru Putra. Yogyakarta
- Cristoporos dan Sulaeman., 2009. Analisis Produksi dan Pemasaran jagung di Desa Labuan Toposo Kecamatan Tawaeli Kabupaten Donggala. Jurnal Agroland, Vol. 16, No. 2, 141-147, Juni 2009.
- Dinas Pertanian Provinsi NTB, 2010. Program Unggulan Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi NTB.
- Gustiana, E. (2017). Analisis Pendapatan dan Distribusi Pendapatan Usahatani Tebu Rakyat di Kecamatan Bungamayang Kabupaten Lampung Utara. Universitas Lampung.
- Ishak. 2008. Pengelolaan Perpustakaan Berbasis Teknologi Informasi Perpustakaan dan Informasi. Vol. 4, No. 2 pp 87
- Jhingan, ML, 2003, Ekonomi pembangunan dan perekonomian, Jakarta PT. Raya Grafindo Persada.
- Kartasapoetra, A. G. 2001. Teknologi Penyuluhan Pertanian. Jakarta Bumi Aksara
- Mosher. 2000. Pengertian Pengalaman Berusahatani. <http://www.google.com>. Diakses pada tanggal 17 April 2017.
- Mudakir, B., (2011). Produktivitas Lahan dan Distribusi Pendapatan Berdasarkan Status Penguasaan Lahan Pada Usahatani Padi. Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan, Volume 1, Nomor 1.

- Purwono dan Hartono, R. 2011. Bertanam Jagung Unggul. Penebar Swadaya. Jakarta. Purwono dan Heni. 2007. Budidaya 8 Jenis Tanaman Pangan Unggul. Penebar Swadaya. Bogor.
- Rahim, A dan Hastuti, D.R.D. 2007. Sistem Manajemen Agribisnis. State University of Makassar Press. Rukmana, R. 1997. Usaha Tani Jagung. Kanisius, Yogyakarta. Rukmana, R. 2008. Usaha Tani Jagung. Kanisius. Yogyakarta.
- Situmorang, Eva. 2011. Analisis Usahatani Bawang Prei dan Kontribusinya Terhadap Pendapatan Keluarga di Desa Jaranguda Kecamatan Merdeka Kabupaten Karo ( skripsi). Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Soekartawi. 1995. Ilmu Usahatani. Jakarta : Penerbit Universitas Indonesia.
- Sriyanto, S. 2010. Panen Duit Bisnis Padi Organik. PT AgroMedia Pustaka. Jakarta. Subhana.2010.Strategi Pengembangan Agribisnis Jagung.
- Sugiarto, dkk. 2007. Ekonomi Mikro Sebuah Kajian Komprehensif. PT Gramedia PustakaUtama. Jakarta.
- Sumatera Utara Dalam Angka 2014. BPS Medan. Daniel, M. 2002. Pengantar Ekonomi Pertanian. Bumi Aksara. Jakarta Hernanto, F. 1996. Ilmu Usahatani. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Tan, T.C.1997. Soysauce Fermentation, Microbiology and Technical Development. Singapore Institute of Standart Industrial Research. Tim Karya Tani Mandiri. 2010. Pedoman Bertanam Jagung. Nuasa Aulia. Bandung .
- Tantung, Vevi Yas'`a (2012) studi budidaya tanaman jagung di Kenagarian Tarung-Tarung Kecamatan Rao Kabupaten Pasaman STKIP PGRI Padang
- Tim Karya Tani Mandiri. 2010. Pedoman Budidaya Tanaman Kopi. Bandung : Nuansa Aulia
- Yani, Fitri. 2013. Pengertian Laba. <http://fitriyanifitriyanifitriyani.blogspot.com/20/03/01/pengertian-laba.html>. diakses 13 november 2013 pukul 14.00WIB.
- Zaini, Achmad. Pengaruh Biaya Produksi dan Penerimaan Terhadap Pendapatan Petani Padi Sawah di Lua Gagak Kabupaten Kutai Kartanegara. Samarinda : UM.
- Zubachtirodin, M.S. Pabbage, dan Subandi. 2007. Wilayah produksi dan potensi pengembangan jagung. Jagung: Teknik Produksi dan Pengembangannya. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan.

## RIWAYAT HIDUP



### A. DATA PRIBADI

Nama Lengkap	: Cut Irdiani Saputri
Tempat, tanggal lahir	: Pasie Teube, 10 04 1997
Jenis Kelamin	: Perempuan
Kewarganegaraan	: WNI
Agama	: Islam
Status	: Tidak Kawin
Alamat	: Dusun Gunong Punt
No. Telepon	: 0821 6336 5345

### B. DATA PENDIDIKAN

#### 1. Pendidikan Formal

a. Tahun 2001-2003	: TK PGRI TEUNOM
b. Tahun 2003-2009	: SDN 01 TEUNOM
c. Tahun 2009-2012	: SMPN 01 TEUNOM
d. Tahun 2012-2015	: SMAN 01 TEUNOM
e. Tahun 2016-2022	: UNIVERSITAS TEUKU UMAR

**Lampiran 8 Produksi dan Nilai Produksi Petani Jagung Responden di Desa Pasie Teubee Kecamatan Pasie Raya Kabupaten Aceh Jaya (2020)**

No	Nama Responden	Luas Lahan	Produksi (Rp)	Harga Jual (Rp)	Penerimaan (Rp)
1.	Ali Wahyudi	1,5	9000	3.600.00	32.400.000,00
2.	Zainudin Abas	1,5	9000	3.600.00	32.400.000,00
3.	Bakri	2,0	12.000	3.600.00	43.200.000,00
4.	Yusra	1,0	6.000	3.600.00	21.600.000,00
5.	Farijal	0,8	2.000	3.600.00	7.200.000,00
6.	Nyak Lidan	3,0	18.000	3.600.00	64.800.000,00
7.	Sudirman	1,5	9.000	3.600.00	32.400.000,00
8.	Ferijal	1,0	6.000	3.600.00	21.600.000,00
9.	Muhibbul	1,5	9.000	3.600.00	32.400.000,00
10.	Darmawi	0,8	2.000	3.600.00	7.200.000,00
11.	Joni Iskandar	1,5	9.000	3.600.00	32.400.000,00
12.	Ansari. Z	1,5	9.000	3.600.00	32.400.000,00
13.	Said Tarmizi	1,5	9.000	3.600.00	32.400.000,00
14.	M.Yusuf	2,0	12.000	3.600.00	43.200.000,00
15.	Mardian	0,8	2.000	3.600.00	7.200.000,00
16.	Zulkipli	2,0	12.000	3.600.00	43.200.000,00
17.	Thalibin	1,0	6.000	3.600.00	21.600.000,00
18.	M.Isa	0,8	2.000	3.600.00	7.200.000,00
19.	Jailani	1,5	9.000	3.600.00	32.400.000,00
20.	Ishak	1,5	9.000	3.600.00	32.400.000,00
	<b>Jumlah</b>	<b>28,75</b>	<b>161.000</b>		<b>579.600.000,00</b>
	<b>Rata-rata</b>	<b>1,4</b>	<b>8.050</b>		<b>28.980.000,00</b>
	<b>Rata-rata/ha</b>	<b>1,0</b>	<b>5.600</b>		<b>20.160.000,00</b>

**Lampiran 1 Dokumentasi Penelitian Petani Jagung Responden di Desa Pasie Teube Kecamatan Pasie Raya Kabupaten Aceh Jaya (2020)**

**A. Dokumentasi Penelitian**





**Lampiran 6 Biaya Variabel (Tenaga Kerja) Petani Jagung Responden di Desa Pasie Teubee Kecamatan Pasie Raya Kabupaten Aceh Jaya (2020)**

Sampel	Luas Lahan	Nama Responden	Upah Tenga Kerja (Rp)
1	1,5	Ali Wahyudi	8.380.000
2	1,5	Zaimudin Abas	8.380.000
3	2,0	Bakri	10.390.000
4	1,0	Yusra	4.610.000
5	0,8	Farijal	1.785.000
6	3,0	Nyak Lidan	15.120.000
7	1,5	Sudirman	8.380.000
8	1,0	Ferijal	4.610.000
9	1,5	Muhibbul	8.380.000
10	0,8	Darmawi	1.785.000
11	1,5	Joni Iskandar	8.380.000
12	1,5	Ansari. Z	8.380.000
13	1,5	Said Tarmizi	8.380.000
14	2,0	M.Yusuf	10.390.000
15	0,8	Mardian	1.785.000
16	2,0	Zulkipli	10.390.000
17	1,0	Thalibin	4.610.000
18	0,8	M.Isa	1.785.000
19	1,5	Jailani	8.380.000
20	1,5	Ishak	8.380.000
<b>Jumlah</b>	<b>28,75</b>		<b>142.680.000</b>
<b>Rata-rata</b>	<b>1,4</b>		<b>7.134.000</b>
<b>Rata-rata/Ha</b>	<b>1,0</b>		<b>4.962.782</b>



### Lampiran 4 Biaya Tetap (susut alat) Petani Jagung Responden di Desa Pasi Teubee Kecamatan Pasi Raya Kabupaten Aceh Jaya (2020)

Sampel	Cangkul						Sampel	Parang						Sampel	Hand Sprayer					Total Biaya	
	Vol (unit)	Harga (Rp)	Biaya (Rp)	U eko (Thn)	Susut dalam Satuan (Rp)	Susut (Rp)		Vol (unit)	Harga (Rp)	Biaya (Rp)	U eko (Thn)	Susut dalam Satuan (Rp)	Susut (Rp)		Vol (unit)	Harga (Rp)	Biaya (Rp)	U eko (Thn)	Susut dalam Satuan (Rp)		Susut (Rp)
1.	3	65.000	195.000	3	4.063	12,188	1.	2	55.000	110.000	3	2.292	4.583	1.	1	350.000	350.000	1	7.292	7.292	655.000,00
2.	3	60.000	180.000	3	3.750	11,25	2.	3	55.000	165.000	3	2.250	4.500	2.	1	400.000	400.000	1	8.333	8.333	745.000,00
3.	2	62.000	124.000	3	2.583	5,167	3.	3	60.000	180.000	3	4.250	12.750	3.	1	350.000	350.000	1	7.292	7.292	654.000,00
4.	2	62.000	201.000	3	2.583	5,167	4.	3	65.000	195.000	3	2.708	8.124	4.	1	350.000	350.000	1	7.292	7.292	746.000,00
5.	3	55.000	165.000	3	3.438	10,313	5.	2	65.000	130.000	3	2.708	5.417	5.	1	350.000	350.000	1	7.292	7.292	645.000,00
6.	3	65.000	195.000	3	3.438	10,313	6.	2	65.000	130.000	3	2.708	5.417	6.	1	350.000	350.000	1	7.292	7.292	675.000,00
7.	3	65.000	195.000	3	3.438	10,313	7.	2	65.000	130.000	3	2.708	5.417	7.	1	350.000	350.000	1	7.292	7.292	675.000,00
8.	2	61.000	122.000	3	2.542	5,083	8.	2	65.000	130.000	3	2.708	5.417	8.	1	350.000	350.000	1	7.292	7.292	602.000,00
9.	3	60.000	180.000	3	3.750	11,25	9.	3	55.000	165.000	3	2.250	4.500	9.	1	400.000	400.000	1	8.333	8.333	745.000,00
10.	3	60.000	180.000	3	3.750	11,25	10.	2	55.000	110.000	3	2.292	4.583	10.	1	400.000	400.000	1	8.333	8.333	588.000,00
11.	3	65.000	201.000	3	4.063	12,188	11.	2	55.000	110.000	3	2.292	4.583	11.	1	400.000	400.000	1	8.333	8.333	711.000,00
12.	2	65.000	130.000	3	2.708	5,417	12.	2	60.000	120.000	3	2.500	5.000	12.	1	400.000	400.000	1	8.333	8.333	650.000,00
13.	2	65.000	130.000	3	2.708	5,417	13.	3	60.000	180.000	3	4.250	12.750	13.	1	400.000	298.000	1	8.333	8.333	710.000,00
14.	3	60.000	180.000	3	3.750	11,25	14.	2	55.000	110.000	3	2.292	4.583	14.	1	400.000	400.000	1	8.333	8.333	690.000,00
15.	3	65.000	195.000	3	4.063	12,188	15.	3	55.000	165.000	3	2.250	4.500	15.	1	400.000	400.000	1	8.333	8.333	760.000,00
16.	3	60.000	180.000	3	3.750	11,25	16.	3	55.000	165.000	3	2.250	4.500	16.	1	400.000	400.000	1	8.333	8.333	745.000,00
17.	3	65.000	195.000	3	4.063	12,188	17.	3	60.000	180.000	3	4.250	12.750	17.	1	400.000	400.000	1	8.333	8.333	775.000,00
18.	2	61.000	122.000	3	2.542	5,083	18.	3	60.000	180.000	3	4.250	12.750	18.	1	400.000	400.000	1	8.333	8.333	702.000,00
19.	3	65.000	195.000	3	4.063	12,188	19.	3	55.000	165.000	3	2.250	4.500	19.	1	400.000	400.000	1	8.333	8.333	760.000,00
20.	3	65.000	195.000	3	4.063	12,188	20.	3	55.000	165.000	3	2.250	4.500	20.	1	400.000	400.000	1	8.333	8.333	760.000,00
<b>Jumlah</b>	<b>54</b>		<b>3.460.000</b>			<b>191,651</b>	<b>Jumlah</b>	<b>51</b>		<b>2.985.000</b>			<b>131.124</b>	<b>Jumlah</b>	<b>20</b>		<b>7.548.000</b>			<b>159.373</b>	<b>13.993.000,00</b>
<b>Rata-rata</b>	<b>2,85</b>		<b>120.347</b>			<b>6.666</b>	<b>Rata-rata</b>	<b>2,55</b>		<b>103.826</b>			<b>4.560</b>	<b>Rata-rata</b>	<b>1</b>		<b>262.539</b>			<b>5,543</b>	<b>486.713</b>



**Lampiran 2 Kuisisioner Penelitian Penelitian Petani Jagung Responden di  
Desa Pasie Teube Kecamatan Pasie Raya Kabupaten Aceh Jaya  
(2020)**

**ANALISIS PENDAPATAN PETANI JAGUNG  
DI DESA PASIE TEUBE KECAMATAN PASIE RAYA KABUPATEN ACEH  
JAYA**

**A. KARAKTERISTIK RESPONDEN**

1. Nama Responden :
2. Umur :
3. Pekerjaan Utama :
4. Pekerjaan Sampingan :
5. Pendidikan Formal :
6. Pengalaman Usaha Tani.....(thn) :
7. Jumlah Tanggungan Keluarga :
8. Lama Berkeja diusahatani : Jam/hari
9. Lama Berkerja diluar Usahatani : Jam/hari

**B. QUISSIONER PENELITIAN**

1. Berapa luas lahan jagung yang Bapak/Ibu usahakan sekrang.....ha, apakah luas lahan yang diusahakan selalu sama ? (ya/tidak) alasannya  
.....
2. Bagaimana keadaan lahan/tanah yang Bapak/Ibu usahakan  
a. Subur      b. Kurang subur      c. Tidak subur
3. Apa alasan Bapak/Ibu menanam jagung ?  
a. Ekonomi.....  
b. Sosial.....  
c. Lainnya.....
4. Dari mana modal Bapak/Ibu peroleh untuk melaksanakan usahatani jagung ini?  
a. Modal Sendiri : Rp.....

b. Bantuan Pemerintah : Rp.....

c. Modal sendiri dan bantuan pemerintah : Rp.....

5. Apakah benih jagung atau pupuk Bapak/Ibu peroleh dari bantuan Pemerintah atau modal sendiri ?.....kg
6. Berapa ton produksi saat panen ?
7. Berapa harga jual jagung per kg ?

**Lampiran 3 Karakteristik Petani Jagung Responden di Desa Pasie Teubee  
Kecamatan Pasie Raya Kabupaten Aceh Jaya (2020)**

<b>No</b>	<b>Nama Responden</b>	<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Umur (thn)</b>	<b>Pendidikan</b>	<b>Pengalaman (thn)</b>	<b>Luas Lahan (ha)</b>
1.	Ali Wahyudi	Laki-laki	41	SMP	3	1,5
2.	Zainudin Abas	Laki-laki	39	SD	4	1,5
3.	Bakri	Laki-laki	35	SMP	2	2
4.	Yusra	Perempuan	29	SMA	1	1
5.	Farijal	Laki-laki	36	SMA	3	0,8
6.	Nyak Lidan	Laki-laki	50	SD	5	3
7.	Sudirman	Laki-laki	32	SMP	3	1,3
8.	Ferijal	Laki-laki	32	SMA	4	1
9.	Muhibbul	Laki-laki	34	SMA	3	1,5
10.	Darmawi	Laki-laki	37	SMA	4	0,8
11.	Joni Iskandar	Laki-laki	31	SMA	4	1,5
12.	Ansari. Z	Laki-laki	43	SMA	3	1,5
13.	Said Tarmizi	Laki-laki	42	SMA	2	1,5
14.	M.Yusuf	Laki-laki	44	SMA	3	2
15.	Mardian	Perempuan	32	SMA	4	0,8
16.	Zulkipli	Laki-laki	38	SMA	2	2
17.	Thalibin	Laki-laki	31	SMA	2	1
18.	M.Isa	Laki-laki	32	SMP	4	0,8
19.	Jailani	Laki-laki	32	SMP	4	1,5
20.	Ishak	Laki-laki	34	SMA	3	1,5

### Lampiran 5 Biaya Variabel (sarana produksi) Petani Jagung Responden di Desa Pasie Teubee Kecamatan Pasie Raya Kabupaten Aceh Jaya (2020)

Sampel	Luas Lahan	Benih			Urea			KCL			NPK		
		Harga (Rp/Kg)	Volume (Kg)	Biaya (Rp)	Harga (Rp/Kg)	Volume (Kg)	Biaya (Rp)	Harga (Rp/Kg)	Volume (Kg)	Biaya (Rp)	Harga (Rp/Kg)	Volume (Kg)	Biaya (Rp)
1	1,5	75,000	37,5	2,812,500	3,000	300	900,000	5,500	300	1,650,000	5000	300	1,500,000
2	1,5	75,000	37,5	2,812,500	3,000	300	900,000	5,500	300	1,650,000	5000	300	1,500,000
3	2,0	73,000	50	3,650,000	3,000	400	1,200,000	5,500	400	2,200,000	5000	400	2,000,000
4	1,0	75,000	25	1,875,000	3,000	200	600,000	5,500	200	1,100,000	5000	200	1000,000
5	0,8	75,000	8	600.000	3,000	100	300,000	5,500	100	1,100,000	5000	100	500,000
6	3,0	75,000	75	5,625,000	3,000	600	1,800,000	5,500	600	3,300,000	5000	600	3,000,000
7	1,5	75,000	37,5	2,812,500	3,000	300	900,000	5,500	300	1,650,000	5000	300	1,500,000
8	1,0	75,000	25	1,875,000	3,000	200	600,000	5,500	200	1,100,000	5000	200	1000,000
9	1,5	75,000	37,5	2,812,500	3,000	300	900,000	5,500	300	1,650,000	5000	300	1,500,000
10	0,8	73,000	8	584,000	3,000	100	300,000	5,500	100	550,000	5000	100	500,000
11	1,5	75,000	37,5	2,812,500	3,000	300	900,000	5,500	300	1,650,000	5000	300	1,500,000
12	1,5	75,000	37,5	2,812,500	3,000	300	900,000	5,500	300	1,650,000	5000	300	1,500,000
13	1,5	75,000	37,5	2,812,500	3,000	300	900,000	5,500	300	1,650,000	5000	300	1,500,000
14	2,0	73,000	50	3,650,000	3,000	400	1,200,000	5,500	400	2,200,000	5000	400	2,000,000
15	0,8	75,000	8	600.000	3,000	100	300,000	5,500	100	550,000	5000	100	500,000
16	2,0	75,000	50	3,650,000	3,000	400	1,200,000	5,500	400	2,200,000	5000	400	2,000,000
17	1,0	75,000	25	1,875,000	3,000	200	600,000	5,500	200	1,100,000	5000	200	1000,000
18	0,8	73,000	8	584,000	3,000	100	300,000	5,500	100	550,000	5000	100	500,000
19	1,5	73,000	37,5	2,737,500	3,000	300	900,000	5,500	300	1,650,000	5000	300	1,500,000
20	1,5	75,000	37,5	2,812,500	3,000	300	900,000	5,500	300	1,650,000	5000	300	1,500,000
<b>Jumlah</b>	<b>28,75</b>			<b>49,861,500.00</b>			<b>16,500,000.00</b>			<b>30,800,000.00</b>			<b>27,500,000.00</b>
<b>Rata-rata</b>	<b>1,4</b>			<b>2,493,075.00</b>			<b>825,000.00</b>			<b>1,540,000.00</b>			<b>1,375,000.00</b>
<b>Rata-rata/Ha</b>	<b>1,0</b>			<b>1.734.313</b>			<b>573.913</b>			<b>1.071.304</b>			<b>956.521</b>

**Lampiran 5 Biaya Variabel (sarana produksi) Petani Jagung Responden di Desa Pasie Teubee Kecamatan Pasie Raya Kabupaten Aceh Jaya (2020)**

Sampel	Luas Lahan	Randup			Gromosom			Decis			Total Biaya Sarana Produksi (Rp)
		Harga (Rp/Liter)	Volume (Liter)	Biaya (Rp)	Harga (Rp/Liter)	Volume (Liter)	Biaya (Rp)	Harga (Rp/Botol)	Volume (Botol)	Biaya (Rp)	
1	1,5	70,000	4	280,000	60,000	4	240,000	20,000	4	80,000	7,462,500
2	1,5	70,000	4	280,000	60,000	4	240,000	20,000	4	80,000	7,462,500
3	2,0	70,000	5	350,000	60,000	5	300,000	20,000	5	100,000	9,800,000
4	1,0	70,000	3	210,000	60,000	3	180,000	20,000	3	60,000	5,025,000
5	0,8	70,000	1	70,000	60,000	1	60,000	20,000	1	20,000	2,650,000
6	3,0	70,000	6	420,000	60,000	6	360,000	20,000	6	120,000	14,625,000
7	1,5	70,000	4	280,000	60,000	4	240,000	20,000	4	80,000	7,462,500
8	1,0	70,000	3	210,000	60,000	3	180,000	20,000	3	60,000	5,025,000
9	1,5	70,000	4	280,000	60,000	4	240,000	20,000	4	80,000	7,462,500
10	0,8	70,000	1	70,000	60,000	1	60,000	20,000	1	20,000	2,650,000
11	1,5	70,000	4	280,000	60,000	4	240,000	20,000	4	80,000	7,462,500
12	1,5	70,000	4	280,000	60,000	4	240,000	20,000	4	80,000	7,462,500
13	1,5	70,000	4	280,000	60,000	4	240,000	20,000	4	80,000	7,462,500
14	2,0	70,000	5	350,000	60,000	5	300,000	20,000	5	100,000	9,800,000
15	0,8	70,000	1	70,000	60,000	1	60,000	20,000	1	60,000	2,650,000
16	2,0	70,000	5	350,000	60,000	5	300,000	20,000	5	100,000	9,800,000
17	1,0	70,000	3	210,000	60,000	3	180,000	20,000	3	60,000	5,025,000
18	0,8	70,000	1	70,000	60,000	1	60,000	20,000	1	20,000	2,650,000
19	1,5	70,000	4	280,000	60,000	4	240,000	20,000	4	80,000	7,462,500
20	1,5	70,000	4	280,000	60,000	4	240,000	20,000	4	80,000	7,462,500
<b>Jumlah</b>	<b>28,75</b>		<b>70</b>	<b>4,900,000</b>		<b>70</b>	<b>4,200,000</b>		<b>70</b>	<b>1,440,000</b>	<b>135,201,500</b>
<b>Rata-rata</b>	<b>1,4</b>			<b>245,000</b>			<b>210,000</b>			<b>72,000</b>	<b>6,760,075</b>
<b>Rata-rata/Ha</b>	<b>1,0</b>			<b>170.434</b>			<b>146.086</b>			<b>50.086</b>	<b>4.702.660</b>



**Lampiran 7 Biaya Total Petani Jagung Responden di Desa Pasie Teubee  
Kecamatan Pasie Raya Kabupaten Aceh Jaya (2020)**

No	Nama Responden	Biaya Tetap	Biaya Variabel		Biaya Total
			Saprodi (Rp)	Tenaga Kerja (Rp)	
1.	Ali Wahyudi	655.000	7.462.500	8.380.000	16.497.500
2.	Zainudin Abas	745.000	7.462.500	8.380.000	16.587.500
3.	Bakri	654.000	9.800.000	10.390.000	20.844.000
4.	Yusra	746.000	5.025.000	4.610.000	10.381.000
5.	Farijal	645.000	2.650.000	1.785.000	5.080.000
6.	Nyak Lidan	675.000	14.625.000	15.120.000	30.420.000
7.	Sudirman	675.000	7.462.500	8.380.000	16.517.500
8.	Ferijal	602.000	5.025.000	4.610.000	10.237.000
9.	Muhibbul	745.000	7.462.500	8.380.000	16.587.500
10.	Darmawi	690.000	2.084.000	1.785.000	4.559.000
11.	Joni Iskandar	711.000	7.462.500	8.380.000	16.553.500
12.	Ansari, Z	650.000	7.462.500	8.380.000	16.492.500
13.	Said Tarmizi	710.000	7.462.500	8.380.000	16.552.500
14.	M.Yusuf	650.000	9.800.000	10.390.000	20.880.000
15.	Mardian	710.000	2.140.000	1.785.000	4.685.000
16.	Zulkipli	690.000	9.800.000	10.390.000	20.935.000
17.	Thalibin	760.000	5.025.000	4.610.000	10.410.000
18.	M.Isa	745.000	2.140.000	1.785.000	4.571.000
19.	Jailani	775.000	7.387.500	8.380.000	16.527.500
20.	Ishak	760.000	7.462.500	8.380.000	16.602.500
<b>Jumlah</b>		<b>13.993.000</b>	<b>135.201,500</b>	<b>142.680.000</b>	<b>291.874.500</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>699.650</b>	<b>6,760,075</b>	<b>7.134.000</b>	<b>14.593.725</b>
<b>Rata-rata/ha</b>		<b>486.713</b>	<b>4.702.660</b>	<b>4.962.782</b>	<b>10.152.155</b>

**Lampiran 9 Biaya Nilai Produksi dan Keuntungan Petani Jagung Responden  
di Desa Pasie Teubee Kecamatan Pasie Raya Kabupaten Aceh  
Jaya (2020)**

No	Nama Responden	Luas Lahan	Biaya Total (Rp)	Penerimaan Produksi (Rp)	Keuntungan (Rp)
1.	Ali Wahyudi	1,5	16.497.500,00	32.400.000,00	15.902.500,00
2.	Zainudin Abas	1,5	16.587.500,00	32.400.000,00	15.812.500,00
3.	Bakri	2,0	20.844.000,00	43.200.000,00	22.356.000,00
4.	Yusra	1,0	10.381.000,00	21.600.000,00	11.219.000,00
5.	Farijal	0,8	5.080.000,00	7.200.000,00	2.120.000,00
6.	Nyak Lidan	3,0	30.420.000,00	64.800.000,00	34.380.000,00
7.	Sudirman	1,5	16.517.500,00	32.400.000,00	15.882.500,00
8.	Ferijal	1,0	10.237.000,00	21.600.000,00	11.363.000,00
9.	Muhibbul	1,5	16.587.500,00	32.400.000,00	15.812.500,00
10.	Darmawi	0,8	4.559.000,00	7.200.000,00	2.641.000,00
11.	Joni Iskandar	1,5	16.553.500,00	32.400.000,00	15.846.500,00
12.	Ansari. Z	1,5	16.492.500,00	32.400.000,00	15.907.500,00
13.	Said Tarmizi	1,5	16.552.500,00	32.400.000,00	15.847.500,00
14.	M.Yusuf	2,0	20.880.000,00	43.200.000,00	22.320.000,00
15.	Mardian	0,8	4.685.000,00	7.200.000,00	2.515.000,00
16.	Zulkipli	2,0	20.935.000,00	43.200.000,00	22.265.000,00
17.	Thalibin	1,0	10.410.000,00	21.600.000,00	11.190.000,00
18.	M.Isa	0,8	4.571.000,00	7.200.000,00	2.629.000,00
19.	Jailani	1,5	16.527.500,00	32.400.000,00	15.872.500,00
20.	Ishak	1,5	16.602.500,00	32.400.000,00	15.797.500,00
	<b>Jumlah</b>	<b>28,75</b>	<b>291.874.500,00</b>	<b>579.600.000,00</b>	<b>287.725.500,00</b>
	<b>Rata-rata</b>	<b>1,4</b>	<b>14.593.725,00</b>	<b>28.980.000,00</b>	<b>14.386.275,00</b>
	<b>Rata-rata/Ha</b>	<b>1,0</b>	<b>10.152.156</b>	<b>20.160.000</b>	<b>10.007.844</b>